

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seorang personil kepolisian adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mengolah proses bisnisnya. Untuk itu, memilih seorang personil yang benar – benar berkualitas dan berdikari serta bersemangat tinggi pastinya dibutuhkan pemilihan – pemilihan terhadap beberapa orang yang melamar untuk menjadi pesonil dengan syarat – syarat yang telah kita tentukan. Banyaknya syarat dan peserta yang akan diproses membutuhkan waktu yang sangat lama dan tingkat ketelitian yang tinggi agar menghasilkan suatu pilihan yang terbaik.

Perkembangan Komputer dewasa ini sangat cepat sekali baik dari segi hardware maupun software. Banyak sekali software yang membantu masyarakat dalam segala bidang. Banyaknya keinginan masyarakat terhadap komputer dikarenakan komputer lebih cepat dan akurat dalam mengolah data matematis. Sehingga banyak bermunculan *software – software* yang bergerak dibidang Sistem Penentuan Keputusan. Sistem Penentuan Keputusan dalam suatu sistem yang mana akan menghasilkan suatu pilihan yang terbaik dari serangkaian pilihan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba mengakat permasalahan diatas menjadi sebuah judul Skripsi “Sistem Penunjang Keputusan Penempatan Personil yang Baru Diterima Pada Samsat Medan Selatan Medan ”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk meningkatkan kinerja suatu instansi, maka instansi tersebut harus selalu memperhatikan serta memperbaiki dan meningkatkan kinerja mutu sistem pengolahan datanya. Semua ini berkaitan dengan ketepatan dan ketelitian dalam penyajian informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Penulis dapat mengambil pokok permasalahan yang dihadapi Dinas Pendapatan Medan Selatan adalah sebagai berikut :

1. Lambatnya proses penempatan personil baru dilakukan sehingga menyebabkan terjadinya kekosongan personil di beberapa daerah di Medan Selatan.
2. Tidak terkomputerisasinya data – data personil membuat petugas sulit untuk mendata personilnya dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat daftar personil.
3. Bila dilakukan secara manual, maka akan terjadi ketidak adilan dikarenakan adanya unsur – unsur nepotisme

I.2.2 Perumusan Masalah

Untuk dapat membantu mengoptimalkan keputusan dalam menempatkan personil baru di Kantor Samsat Medan Selatan dengan menggunakan Sistem Penunjang keputusan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk pemutusan pegawai dengan metode *fuzzy logic*?

2. Bagaimana cara membangun suatu sistem Penunjang keputusan dengan menggunakan Metode *fuzzy logic* ?
3. Bagaimana efisiensi keputusan yang telah diambil ?

I.2.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dihadapi dalam penanganan program sistem Penunjang Keputusan Penempatan Personil baru untuk wilayah Medan Selatan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada :

1. Pengembangan Sistem Penunjang Keputusan Penempatan Personil Baru di Samsat Medan Selatan dengan menggunakan metode *Fuzzy logic*.
2. Input yang digunakan adalah pertanyaan mengenai infomasi pribadi mengenai data personil.
3. Aplikasi dirancang menggunakan bahasa Pemrograman *Microsoft VB Net 2010* yang digunakan pada sistem operasi *Windows 7*
4. Pengolahan Database menggunakan aplikasi *SQL Server 2008 R2*

I.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan suatu aplikasi Sistem Penunjang Keputusan bagi penempatan personil yang baru diterima pada Samsat Medan Selatan.

2. Untuk membantu pegawai Dinas Pendapatan dan Samsat Medan Selatan.

Dalam menerima personil baru dengan cepat sehingga dapat dengan segera mengetahui siapa saja yang sesuai kriteria.

3. Untuk menganalisa perubahan dan kemajuan yang dihasilkan dengan menerapkan sistem ini.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan pada pembuatan Sistem Penunjang Keputusan untuk Penempatan Personil Baru di Samsat Medan Selatan ini adalah :

1. Memberikan kemudahan bagi personil kepolisian bagian Sumber Daya Manusia untuk menentukan Penempatan Personil baru di area-area kerjanya sehingga personil baru tersebut dapat segera ditugaskan ke daerah – daerah yang telah ditunjuk.
2. Proses Penempatan Personil baru dapat dilakukan lebih cepat dari sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan digunakannya komputer dalam pengambilan keputusan sehingga mempercepat proses perhitungan nilai – nilai dalam yang diperlukan dalam penempatan ke wilayah kerja personil baru.
3. Meningkatkan Kinerja Personil kepolisian SAMSAT Medan selatan dalam hal penempatan Personil yang baru diterima. Dalam hal ini, peningkatan terjadi dikarenakan semua personil baru Kantor SAMSAT medan selatan telah memiliki wilayah kerja sehingga mereka mengerti apa yang harus dilakukan di wilayah kerjanya.

4. Penulis mampu mengembangkan suatu sistem secara komplit karena Sistem Penentuan Keputusan merupakan suatu system yang cukup rumit dikembangkan dan merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu seperti ilmu computer dan psikologi.
5. Sebagai informasi ilmiah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Penunjang Keputusan.

I.4. Metode Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem Yang Ada

Untuk menganalisa sistem yang ada maka dalam penulisan Skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode agar meringankan beban penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Cara ini dilakukan untuk memperoleh data - data seperti data Personil Kepolisian Samsat Medan Selatan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Personil Samsat Medan Selatan bagian Humas guna mendapatkan data mengenai penempatan personil baru. Beberapa hal yang penulis pertanyakan adalah sebagai berikut :

- 1.) Apa yang di maksud dengan penempatan
- 2.) Apa saja yang diperhitungkan dalam penempatan personil
- 3.) Mengapa personil harus ditempatkan

b. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi instansi.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku, internet, dan lain – lain. Metode ini digunakan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, mangacu pada buku-buku yang tercantum pada daftar pustaka.

I.4.2. Sistem Yang Berjalan Dengan Sistem Yang Akan Dirancang

Setelah sistem telah berjalan berhasil maka melakukan perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang. Sistem yang lama meliputi:

- a. Pengolahan data Personil yang baru diterima sudah menggunakan komputerisasi namun hanya menggunakan Microsoft Excel.
- b. Data karyawan yang berupa catatan dan berkas tersebut diinput ke Microsoft Excel oleh Pegawai Administrasi tersebut. Kemudian

menganalisis data personil tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang pasti dan dapat menentukan dimana lokasi personil akan ditempatkan.

Berdasarkan kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, maka penulis ingin merancang dan membangun sistem yang baru yang meliputi :

- a. Perancangan sistem yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .net 2010*. Penulis ingin memperbaiki kinerja para pegawai Sumber Daya Manusia menjadi lebih efisien dan menghemat waktu dengan merancang sebuah program aplikasi tentang Sistem Penentuan Keputusan Penempatan Personil yang baru diterima pada Kantor SAMSAT Medan Selatan.
- b. Adanya database yang terintegrasi antara data personil, data lokasi penempatan. Dalam hal ini penulis menggunakan database *SQL Server 2008 R2*.
- c. Dan perancangan sistem dibangun dengan menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).

I.4.3. Pengujian/Uji Coba Sistem

Pada tahap ini, dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya. Dari pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor SAMSAT Medan Selatan yang terletak di Jl.SM Raja Km 5,5 Medan

I.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang berisi uraian awal mengenai latar belakang munculnya permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian yang menguraikan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan sistem, sistem informasi, Sistem penunjang Keputusan, Metode Fuzzy, Basis data, pemrograman *Visual Basic* serta topik-topik yang berkaitan dengan tugas akhir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bagaimana penyusunan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan kerangka pikir yang dibuat seperti apa yang diharapkan penulis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang hasil sistem yang dirancang, pembahasannya hasil uji coba dari sistem yang dirancang kelebihan

dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan hasil akhir dari pemecahan masalah yang dihadapi oleh organisasi dan memberikan sedikit saran kepada organisasi agar sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan